

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan periode penelitian tahun 2014 sampai dengan 2016.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk publikasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan untuk masing- masing perusahaan untuk tahun 2014 sampai 2016 yang terdaftar di BEI. Data pengungkapan CSR menggunakan data dari laporan tahunan perusahaan untuk tahun 2014 sampai 2016 dan data untuk memperoleh data nilai perusahaan dan profitabilitas menggunakan data laporan keuangan untuk tahun 2014 sampai 2016. Data laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut didapat dari *website* BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Variabel kinerja lingkungan menggunakan data dari peringkat PROPER yang didapat dari *website* Kementerian Lingkungan Hidup (<http://proper.menlh.go.id>).

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sample yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagaiberikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2014 sampai 2016.
- b. Perusahaan yang masuk dan terdaftar dalam peringkat PROPER untuk tahun 2014 sampai 2016.
- c. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk tahun 2014 sampai 2016.
- d. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dilakukan dengan cara menelusuri peringkat PROPER untuk menentukan sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria, kemudian menelusuri laporan keuangan dan *annual report* dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, berikut adalah variabel operasional dalam penelitian ini:

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Perhitungan nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio Tobin's Q ini dikembangkan oleh James Tobin. Rasio ini menunjukkan estimasi dari pasar keuangan untuk saat ini mengenai nilai hasil pengambilan dari setiap investasi. Jika rasio Q lebih besar dari satu, hal tersebut menunjukkan investasi tersebut menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi

daripada pengeluaran investasi. Jika rasio Q lebih kecil dari satu, maka investasi dalam aktiva tersebut tidak menarik (Herawaty, 2008). Rumus perhitungan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan  
 EMV = Nilai pasar ekuitas ( EMV= *closing price* x jumlah saham yang beredar). *Closing price*= 31 Maret  
 D = Nilai buku dari total hutang  
 EBV = Nilai buku dari total ekuitas

## 2. Variabel Independen

### a. Profitabilitas

Profitabilitas diukur berdasarkan perhitungan *Return On Assets* (ROA) yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode tahun dalam penelitian (Zuliarni, 2013). Rumus perhitungan profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### b. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan upaya atau tindakan perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik (*green*) (Suratno, 2006). Kinerja lingkungan diukur berdasarkan prestasi dari suatu perusahaan dalam PROPER yang merupakan upaya dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk meningkatkan peran perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Terdapat lima tingkatan peringkat PROPER yaitu hitam, merah, biru, hijau, dan emas. Warna hitam menunjukkan

peringkat terkecil yang artinya perusahaan tersebut kurang dalam pengelolaan lingkungannya, dan berurutan ke warna lainnya hingga warna emas menunjukkan peringkat tertinggi yang artinya perusahaan tersebut telah mampu dan baik dalam pengelolaan lingkungan perusahaan.

**Tabel 2.1**  
**Peringkat Warna PROPER**

<b>Peringkat Warna</b>	<b>Skor</b>
Hitam	1
Merah	2
Biru	3
Hijau	4
Emas	5

### **3. Variabel Moderasi**

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah CSR *diclosure*. Pengungkapan CSR merupakan pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab lingkungan perusahaan yang dimuat dalam laporan tahunan perusahaan. Presentase pengungkapan CSR diukur berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI), penelitian ini menggunakan ceklist GRI G3 yang mana terdapat 79 item pengungkapan yang terbagi dalam enam indikator pengungkapan, yaitu: indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan, indikator kinerja tenaga kerja, indikator kinerja hak asasi manusia, indikator kinerja sosial, dan indikator kinerja produk.

Perhitungan CSR menggunakan analisis konten, yaitu mencocokkan item- item dalam GRI dan item-item yang diungkapkan oleh perusahaan. Apabila suatu perusahaan tersebut mengungkapkan satu item dari GRI, maka perusahaan tersebut memperoleh skor 1, dan sebaliknya (Haniffa dan

Cooke, 2005). Rumus perhitungan pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

$$\text{CSRDI} = \frac{X_j}{N_j}$$

Keterangan:

CSRDI = CSR *disclosure* index perusahaan  
 $X_j$  = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan  
 $N_j$  = Total item pengungkapan GRI (79 Item)

## F. Metode Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi untuk mendisripsikan atau menggambarkan mengenai objek yang akan diteliti. Penggambaran tersebut melalui sampel yang ada tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan umum sederhana mengenai data yang akan diteliti.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui kelayakan atas model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Model regresi yang baik adalah yang residualnya terdistribusi secara normal, tidak mengandung autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang diambil telah memenuhi kriteria sebaran atau terdistribusi normal (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K- S). Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05.

### **b. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang akan digunakan terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual periode sebelumnya ( $t-1$ ) (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (uji DW). Data dinyatakan tidak terdapat atau bebas dari autokorelasi apabila  $dU < d < (4-dU)$ .

### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang akan digunakan terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan *tolerance*. Data dinyatakan tidak terjadi multikol atau bebas multikolinieritas apabila nilai VIF  $< 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,10$ .

Pada moderasi, model regresi tidak harus bebas dari multikolinieritas atau boleh terdapat multikolinieritas. Karena dalam pengujian moderasi, pengujian dilakukan untuk menguji respon dari variabel moderasi, tidak menguji hubungan atau pengaruh variabel independen dengan dependen. (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Model Regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* (Sumodiningrat, 1994). Data dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas apabila nilai Sig. > 0,05.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* komputer yaitu SPSS. Persamaan linear dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. *Multiple Regression Analysis*

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{KL} + e \dots\dots\dots (1)$$

#### 2. *Moderated Regression Analysis*

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{PROF} + \beta_2 \text{CSR}D + \beta_3 \text{PROF.CSR}D + e \dots\dots\dots (2)$$

$$NP = \alpha + \beta_1 \text{KL} + \beta_2 \text{CSR}D + \beta_3 \text{KL.CSR}D + e \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

NP	= Nilai Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
PROF	= Profitabilitas
KL	= Kinerja Lingkungan
CSR	= CSR <i>disclosure</i>
PROF.CSR	= Interaksi Profitabilitas dengan CSR <i>disclosure</i>
KL.CSR	= Interaksi Kinerja Lingkungan dengan CSR <i>disclosure</i>
e	= Error

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Nilai dari koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 2. Uji Signifikan Parameter Individu ( Uji Statistik t )

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Hipotesis 1 terdukung apabila koefisien regresi  $\beta_1$  pada persamaan 1 bernilai positif dan nilai Sig. t < alpha 0,05.
- b. Hipotesis 2 terdukung apabila koefisien regresi  $\beta_2$  pada persamaan 1 bernilai positif dan nilai Sig. t < alpha 0,05.
- c. Hipotesis 3 terdukung apabila koefisien regresi  $\beta_2$  pada persamaan 2 memiliki nilai Sig. t < alpha 0,05.



- d. Hipotesis 4 terdukung apabila koefisien regresi  $\beta_2$  pada persamaan 3 memiliki nilai Sig.  $t < \alpha 0,05$ .